

PENGUJIAN KUALITAS SOAL ETIKA PROFESI KEUANGAN SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJRAN KELAS X MELALUI UJI ANATES VERSI 4.0

Nova Sixca Mudiyantri¹, Nadya Shafira Indriani², Fasya Anindya Nariswari³, Vivi Nur Fadilah⁴, Duwi Putri Novitasari⁵, Luqman Hakim⁶, dan Vivi Pratiwi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Negeri Surabaya

Email: novasixca@gmail.com¹, shafiraindriani15@gmail.com², fsyandyaa@gmail.com³,
vivinurfdlh@gmail.com⁴, duwiputrin@gmail.com⁵, luqmanhakim@unesa.ac.id⁶,
vivipratiwi@unesa.ac.id⁷

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kelayakan butir soal pilihan ganda pada materi Etika Profesi di Bidang Keuangan dan Akuntansi yang disusun berdasarkan modul dan E-book, kemudian diujikan secara daring melalui Google Form kepada siswa kelas X SMA dan SMK. Penilaian mencakup empat aspek utama, yaitu validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dengan pemanfaatan software Anates. Sebanyak 25 siswa berpartisipasi sebagai responden melalui tes yang disusun sesuai kompetensi dasar pada materi etika profesi. Hasil analisis menunjukkan reliabilitas soal berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 0,92. Pada aspek validitas, mayoritas butir soal berada pada kategori sangat tinggi, diikuti sebagian kecil pada kategori tinggi, rendah, dan sangat rendah. Daya pembeda menunjukkan variasi kualitas dari sangat baik hingga perlu direvisi. Tingkat kesukaran umumnya berada pada kategori sedang, dengan beberapa soal tergolong mudah, sangat mudah, maupun sukar. Evaluasi pengecoh juga mengindikasikan adanya opsi jawaban yang belum berfungsi optimal. Secara keseluruhan, instrumen ini dinilai layak digunakan, meskipun beberapa komponen masih memerlukan penyempurnaan agar mampu mengukur kemampuan siswa secara lebih akurat.

Kata Kunci: validitas, reliabilitas, kelayakan butir soal, Akuntansi, Anates, Etika Profesi.

ABSTRACT

This study aims to assess the feasibility of multiple-choice questions on the topic of Professional Ethics in Finance and Accounting, which are compiled based on modules and e-books, and then tested online via Google Forms to 10th-grade high school and vocational high school students. The assessment covers four main aspects: validity, reliability, discriminatory power, and difficulty level using Anates software. A total of 25 students participated as respondents through a test designed according to the basic competencies in the professional ethics material. The analysis results show that the reliability of the questions is in the very high category with a value of 0.92. In terms of validity, the majority of the questions are in the very high category, followed by a small number in the high, low, and very low categories. The discriminatory power shows a variety of quality from very good to needing revision. The level of difficulty is generally in the moderate category, with some questions categorized as easy, very easy, and difficult. The distractor evaluation also indicates that there are answer options that are not functioning optimally. Overall, this instrument is considered suitable for use, although several components still need improvement to be able to measure students' abilities more accurately.

Keywords: validity, reliability, feasibility of questions, Accounting, Anates, Professional Ethics

PENDAHULUAN

Evaluasi hasil belajar merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan pembelajaran, karena berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, evaluasi menjadi sarana untuk menilai penguasaan peserta didik terhadap keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja (Masruri et al., 2024). Evaluasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai bahan refleksi bagi guru dalam menentukan efektivitas pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, penyusunan dan analisis butir soal menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan memiliki kualitas yang layak dan mampu mengukur kemampuan peserta didik secara objektif (Ikhsaniyah et al., 2024).

Kualitas suatu soal dapat dilihat dari beberapa aspek, di antaranya validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya pembeda. Keempat aspek tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa setiap butir soal menghasilkan pengukuran yang akurat dan terpercaya (Rahmadhani et al., 2024). Soal yang valid akan mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara soal yang reliabel menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Selain itu, tingkat kesulitan menunjukkan sejauh mana siswa mampu menjawab pertanyaan, sedangkan daya pembeda berfungsi untuk membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dan rendah (Abdillah et al., 2024). Analisis terhadap keempat indikator tersebut menjadi sangat penting agar proses evaluasi benar-benar menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Dalam pembelajaran Etika Profesi Bidang Keuangan, peserta didik diharapkan tidak sekadar memahami konsep teoritis, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai etika yang menjadi dasar dalam menjalankan profesi di bidang akuntansi dan keuangan. Setiap bab dalam materi pelajaran ini memiliki fokus yang berbeda namun saling berkaitan. Bab 1 membahas pemahaman tentang entitas sektor industri jasa keuangan dan bidang usaha yang termasuk di dalamnya. Bab 2 menjelaskan pentingnya penerapan etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan yang dikaitkan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bab 3 membahas regulasi, standar, dan hukum terkait akuntansi serta keuangan, termasuk standar pelaporan dan audit. Bab 4 mengulas pedoman dan prosedur dalam industri jasa keuangan, sedangkan Bab 5 menelaah kode etik profesi akuntansi secara mendalam. Kelima bab tersebut saling berhubungan dan mencerminkan keterpaduan antara pemahaman teori, regulasi, serta sikap profesional dalam dunia kerja (Husna & Pratiwi, 2025).

Berdasarkan kelima bab tersebut, penelitian ini menganalisis 45 butir soal pilihan ganda dengan jumlah responden sebanyak 25 peserta didik kelas X SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Masing-masing bab terdiri dari sembilan butir soal yang mewakili kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kualitas soal yang digunakan dalam mengukur kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Etika Profesi. Proses analisis dilakukan dengan menggunakan software ANATES yang dikenal mampu membantu guru dan peneliti dalam mengidentifikasi tingkat kelayakan soal secara cepat dan akurat (Ikawati et al., 2024). Software ini memberikan hasil analisis yang meliputi nilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda dari setiap butir soal.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ANATES merupakan perangkat lunak yang efektif dalam mendukung kegiatan evaluasi pembelajaran karena

mampu memberikan gambaran objektif tentang kualitas instrumen tes (Billa et al., 2025). Melalui ANATES, guru dapat mengetahui butir mana yang perlu diperbaiki, direvisi, atau bahkan dibuang apabila tidak memenuhi kriteria yang baik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan ANATES meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penilaian hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan (Adimas et al., 2025). Dengan demikian, analisis butir soal bukan hanya sekadar kegiatan teknis, tetapi juga bagian dari upaya pengendalian mutu dalam pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik di bidang akuntansi dan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya beda pada soal mata pelajaran Etika Profesi Bidang Keuangan kelas X SMK Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang kualitas butir soal yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan instrumen tes yang lebih baik di masa mendatang. Selain itu, kami berharap hasil dari penelitian ini dapat membantu pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam aspek evaluasi yang berlandaskan pada prinsip kejujuran, objektivitas, dan tanggung jawab profesional (Mardiyah, 2024).

KAJIAN TEORI

Software yang digunakan dalam mengkaji hasil dari data yang didapat peneliti adalah Anates, landasan dari penggunaan anates yakni dikarenakan menu pada anates ini sejalan dengan dasar pengujian yang diambil yakni menguji soal pilihan ganda dengan kategori baik dan tidaknya, dari sampel sampel yang diambil melalui data pengujian Google Forms didapat, pengujian pada hasil Anates akan mengkaji kualitas soal berlandaskan dari reliabilitas atau konsistensi, akurasi validitas ketajaman pembeda, taraf kesukaran, efektivitas pengecoh pada pilihan ganda, guna mengetahui baik dan buruk soal tersebut dalam mengevaluasi maka mutu ini menjadi suatu landasan yang penting agar alat evaluasi tepat sasaran dalam menentukan indeks kemampuan siswa dan siswi. Uji alat evaluasi soal adalah salah satu agenda penting dalam siklus pembuatan soal agar mengetahui akan kualitas atau mutu soal, baik mutu keseluruhan pada soal ataupun kualitas pada setiap butir soal. Pengamatan soal dilakukan setelah disusun dan diujikan kepada seluruh subyek atau sampel yang dituju dan hasil dari umpan balik baik maupun buruk akan menjadi landasan perbaikan mutu soal. Maka dengan demikian struktur agenda pengujian soal merupakan sebuah keharusan dalam keseluruhan siklus pengujian dan pembuatan soal (Karno to, 2003). Berikut klasifikasi aspek yang di ujikan:

Akurasi Validitas

Validitas dari soal merupakan tingkat kesesuaian antara satu butir dengan keseluruhan perangkat soal sehingga dapat menunjukkan apakah item tersebut benar-benar mengukur kompetensi yang ingin diuji, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian analisis butir soal berbasis ANATES (Abdillah et al., 2024). Validitas dari setiap butir soal memerlukan analisis menyeluruh untuk menentukan apakah butir tersebut termasuk kategori tinggi atau rendah, sehingga pengujian biasanya menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total. Korelasi ini menggambarkan hubungan antara jawaban siswa dan siswi dengan tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang diujikan, dan korelasi yang tinggi menandakan bahwa soal tersebut valid dalam mengukur indikator kompetensi yang terkait dengan Etika Profesi di bidang keuangan (Masruri et al., 2024).

Proses analisis soal dalam software Anates menghitung korelasi skor validitas berdasarkan perbandingan antara skor setiap siswa pada butir-butir soal dengan skor total tes yang mereka peroleh. Hasil korelasi ini memberikan gambaran mengenai kemampuan soal dalam membedakan siswa yang memiliki pemahaman kuat dengan mereka yang pemahamannya masih rendah terhadap materi yang diujikan (Firandhika et al., 2024).

Tabel Tabel Korelasi Akurasi Validitas

Tingkat Korelasi Validitas	Interpretasi
0,80 - 1,00	Validasi soal sangat tinggi
0,60 - 0,80	Validasi soal tinggi
0,40 - 0,60	Validasi soal cukup
0,20 - 0,40	Validasi soal rendah
0,00 - 0,20	Validasi soal sangat rendah

Sumber: Sina (2021)

Reliabilitas Atau Konsistensi

Reliabilitas merupakan konsistensi dalam kemampuan soal, yang bermakna bahwa seoptimal apa hasil pengukuran dapat dipercaya (Barus et al., 2025). Hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya jikalau diperolehnya hasil yang cenderung sama dalam beberapa kali pengukuran dan pemeriksaan terhadap kumpulan kategori subjek yang sama, selama aspek yang ditinjau dalam diri subjek tidak berubah atau konstan (Karindi et al., 2025).

Tabel Kriteria Penafsiran Reliabilitas Soal

Kriteria Reliabilitas Soal	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2014)

Ketajaman Pembeda

Ketajaman pembeda mengacu pada kemampuan soal yang diujikan dalam mengidentifikasi lapisan pembeda kelompok atas atau tinggi atau kelompok bawah atau rendah bertumpu pada persentase hasil jawaban benar. Menurut Alista et al. (2023) yang menjelaskan bahwa analisis butir soal dari segi daya pembeda bertujuan untuk menilai sejauh mana soal tersebut mampu untuk membedakan peserta didik yang memiliki tingkat kemampuan pengetahuan tinggi dan kemampuan pengetahuan rendah terhadap materi yang diujikan.

Tabel Kriteria Koefisien Daya Beda

Indeks Daya Beda	Interpretasi
0,00-0,20	Buruk (soal diperbaiki)
0,20-0,40	Cukup (soal diterima dan diperbaiki)
0,40-0,70	Baik (soal diterima)
0,70-1,00	Sangat Baik (soal diterima)
Negatif	Tidak ada yang baik (soal dibuang)

Sumber: (Pelajaran et al., 2023)

Taraf Kesukaran

Taraf Kesukaran merupakan probabilitas yang berguna dalam menjawab soal dengan tepat atau malah salah pada beberapa tingkat pemahaman siswa dan siswi menjawab, yang biasanya diukur melalui indeks. Kualitas butir soal dinilai salah satunya melalui derajat suatu kesukaran atau tingkat kualitas dari soal. Hal ini dilihat melalui data dari 25 siswa dan siswi peluang benar atau salah dapat menjadi patokan tingkat soal tersebut apakah sukar, sedang, atau mudah berdasarkan banyaknya benar dan salah pada setiap butir soal (Putri & Retnosari, 2024).

Tabel Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria Tingkat Kesukaran	Deskripsi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,80	Mudah
0,81-1,00	Sangat Mudah

Sumber: (Santika, 2025)

Efektivitas dan Kualitas Pengecoh

Kualitas pengecoh menurut Leonardus et. al. (2024), kualitas pendistract atau pengecoh merupakan suatu susunan bentuk pola menggambarkan bagaimana runtutan jawaban siswa dan siswi dalam memilih a,b,c,d dan e pada setiap butir soalnya. Berdasarkan penggambaran polah pilihan tersebut melandasi akan sejauh kemampuan soal dalam mendistract atau mengecoh jawaban siswa dan siswi hal ini akan berfungsi sebagai arahan memilih jawaban benar atau salah suatu soal namun dari jebakan pengecoh yang masuk akal. Jikalau dari kualitas pengecoh ini kurang dapat dijadikan pilihan yang salah efektivitas pengecoh tersebut buruk maka nilai dari hasil daya pembeda akan rendah dan tingkat kesukaran soal tersebut juga rendah mengapa hal ini terjadi dikarenakan pembeda akan pilihan jawaban a,b,c,d, dan e tidak beda jauh dalam mengecoh kunci jawaban dan terlampau mudah untuk jawaban yang benar sehingga indeks kesukaran soal rendah hal ini juga sebaliknya bila kualitas pengecoh baik maka akan tinggi pula indeks pembeda dan kesukaran soal karena susah (Mochammad Noor Akhmadi, 2021).

METODE PENELITIAN

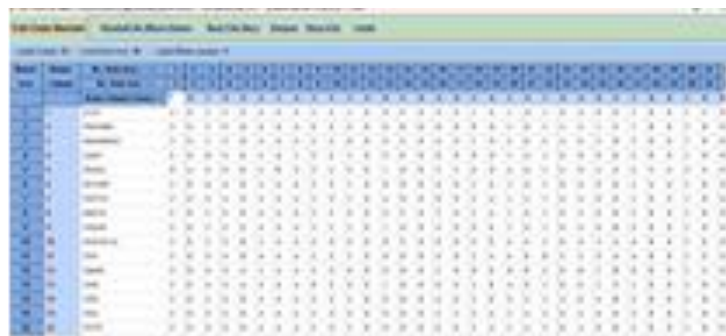
Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengevaluasi kualitas soal pilihan ganda yang digunakan pada ujian Etika Profesi dalam Keuangan dan Akuntansi bagi siswa kelas 10 yang berada pada fase E (Masruri et al., 2024). Dalam proses analisis data, penelitian ini menggunakan perangkat lunak Anates, alat yang memudahkan evaluasi sistematis dan objektif kualitas soal untuk menggambarkan karakteristik suatu variabel, sehingga menekankan pentingnya alat analisis dalam memperkuat hasil evaluasi item ujian (Firandhika et al., 2024).

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas 10 yang mengambil jurusan Akuntansi dan Ilmu Sosial di berbagai sekolah menengah kejuruan (SMK) dan sekolah menengah atas (SMA), yang telah mengikuti mata pelajaran Etika Profesional dalam Keuangan (Sabela et al., 2025). Sebanyak 25 siswa secara sukarela berpartisipasi dalam uji coba penelitian ini tanpa persyaratan khusus (Abidin & Qomari, 2025). Responden-responden ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Husna & Pratiwi, 2025). Proses pengumpulan data dilakukan melalui Google Forms, yang diakses secara mandiri oleh para siswa (Mulyani et al., 2024). Alat penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda yang dikembangkan dengan mengacu pada kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum Etika Profesi dalam Keuangan dan Akuntansi (Rahmawati et al., 2023).

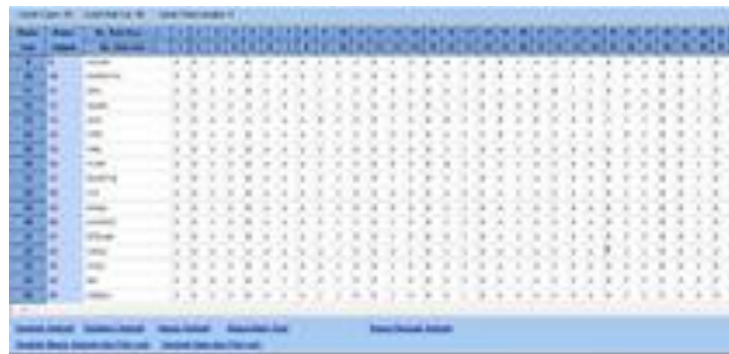
Hasil analisis disajikan dalam tabel, grafik, dan narasi deskriptif untuk memberikan gambaran rinci mengenai kualitas setiap item soal. Data yang diperoleh mencakup persentase soal yang valid dan reliabel, serta distribusi soal berdasarkan daya beda, tingkat kesulitan, dan kualitas pengganggu. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami karakteristik dan kualitas soal yang digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar Etika Profesional dalam Keuangan dan Akuntansi (Masruri et al., 2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis pada penelitian ini yakni dengan 45 butir soal pilihan ganda yang dipraktik pengerjaan kepada 25 siswa serta siswi melalui aplikasi Google Form, hasil jawaban soal yang dimaksud akan dianalisis dengan software Anates guna menilai mutu, menguji serta mengukur aspek soal yakni validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, serta kualitas pengecoh berdasarkan data jawaban yang terkumpul secara otomatis pada spreadsheet (Masruri et al., 2024). Rekapitan pada hasil pengumpulan data terlihat pada gambar 1 dengan bobot skor 1 poin bagi siswa dan siswi yang benar, 0 bagi yang salah, dan 0 bagi yang tidak menjawab (Firandhika et al., 2024).



No	Item	Score
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45



Gambar Rekap hasil data pengerjaan soal pada software Anates

Berikut hasil analisis berdasarkan perolehan data tersebut :

Akurasi Validitas

Pada menu analisis Anates, informasi ini disajikan melalui data korelasi skor butir dengan skor total sehingga memudahkan dalam menilai tingkat keakuratan setiap item dalam mengukur kompetensi yang diharapkan (Ikawati et al., 2024).

Tabel Hasil Interpretasi Validitas

No	Indeks Daya Beda	Jumlah	Persentase	No Butir Soal
1.	Validasi soal sangat tinggi	29	64,44%	1,2,3,4,5,6,8,19,20,21,23, 24,25,28,29,30,31, 32,33,34,35, 36,38,39,41,42,43,44,45
2.	Validasi soal tinggi	1	2,22%	26
3.	Validasi soal cukup	0	0%	-
4.	Validasi soal rendah	3	6,67%	18,37,11
5.	Validasi soal sangat rendah	12	26,67%	7,9,10,12,13,14,15,16,17,22,27, 40.

Berlandaskan hasil interpretasi validitas butir soal tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebesar 64,44% atau sebanyak 29 soal yang tergolong pada validasi tinggi yang artinya soal tersebut valid dalam mengukur korelasi akan nilai skor butir yang di dapat siswa dengan nilai skor total adanya keakuratan butir soalnya dalam mengukur kemampuan siswa dan siswi sesuai materi, sebanyak 2,22% masih dalam kategori tinggi dan 6,67% dan 26,67% soal yang tergolong rendah dan sangat rendah maka butir soal uji masih rentang dengan korelasi yang bagus dalam relevannya soal dengan kemampuan kompetensi yang diujikan (Jatmoko et al., 2025).

Reliabilitas atau Konsistensi

Mengukur suatu konsistensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan seperti yang dinyatakan bahwa Reliabilitas disebut sebagai ukuran yang mengemukakan indeks kekonsistenan soal atau istilah lainnya reliabilitas adalah semampu apa butir soal dapat menghasilkan output yang serupa pada uji coba secara berulang-ulang (Pendidikan et al.,

2024). Sehingga pentingnya suatu tes melakukan uji ini agar soal tersebut dapat digunakan secara berulang kali tapi mengubah hasil valid nya dengan subjek dan waktu yang berbeda (Manajemen & Akuntansi, 2025).



Gambar Indeks Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan data yang didapat setelah dilakukannya proses pengolahan data pada Anates didapatkan nilai reliabilitas/konsistensi soal pilihan ganda Etika Profesi di Bidang Keuangan dan Akuntansi yaitu sebesar 0,92 yang di mana jika berdasarkan tabel di atas maka berada pada rentang sangat tinggi yakni 0,90 sampai 1,00. Hal ini megambarkan bukti bahwasannya butir soal mempunyai koefisiensi yang memupuni secara baik dan andal sdalam mengukur pengetahuan ataupun kemampuan pemahan peserta didik (Sina, 2021).

Ketajaman pembeda

Berikut hasil interpretasi dari koefisien ketajaman daya beda:

Tabel Hasil Analisis Indeks Ketajaman Pembeda

No	Indeks Daya Beda	Jumlah	Persentase	No. Butir soal
1.	Buruk (soal diperbaiki)	9	20%	10,12,13,14,15,17,22,27, 40
2.	Cukup (soal diterima dan diperbaiki)	11	24,44%	1, 3, 4, 5, 8, 9, 16, 18, 26, 33, 39
3.	Baik (soal diterima)	20	44,44%	2, 6, 11, 19, 21, 23, 24, 25, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 41, 43, 44
4.	Sangat Baik (soal diterima)	4	8,89%	20, 38, 42, 45
5.	Semuanya tidak baik (soal dibuang)	1	2,22%	7

Pada daya pembeda soal Etika Profesi didapatkan untuk butir soal dengan interpretasi buruk (soal diperbaiki) sebesar 20% (9 butir soal), dalam kategori cukup 24,44% (11 butir soal), indeks DP untuk Baik paling tinggi yakni 44,44% (20 butir soal), dan untuk indeks Daya Pembeda (DP) sangat Baik dan Semuanya tidak Baik (soal dibuang) masing masing 8,89% dan 2,22% sangat baik masih unggul dibandingkan soal dibuang yakni satu soal nomor 7. Dari hasil tabel di bawah menunjukan pada soal Etika Profesi ini masih tergolong baik daya pembedanya walaupun tidak sedikit juga soal yang jelek dan perlu perbaikan dan soal yang dibuang karena kategori indeks daya pembedanya masih dalam rentang yang rendah namun pada golongan soal analisis kasus etika profesi

yakni soal dengan nomer diatas 20 ada yang tergolong sangat baik dalam rentang indeks daya beda (Biologi & Tanjungpura, 2024).

Taraf Kesukaran

Berdasarkan tujuan dari analisis tingkat kesukaran peneliti jadi mengetahui dan memastikan bahwa soal yang digunakan dapat mencakup kemampuan siswa dan siswi dalam menyelesaikan setiap butir soal. Soal dengan tingkat kesukaran yang moderat dianggap ideal dalam menggambarkan tingkat kemampuan siswa dan siswi (Sabela et al., 2025). Perolehan hasil pada butir soal Etika Profesi di bidang Keuangan dan Akuntansi pada Anates menunjukkan bahwa kategori sedang mendominasi pada kategori setiap butir soalnya yakni sebesar 40% (18 butir soal) dan untuk tingkat sukar hanya 11,11% yakni 5 soal pada nomor butir 7, 13, 14, 16, 27 soal ini membutuhkan tingkat analisis dan pemahaman tinggi dikarenakan sedikit kemudahan dalam menjawabnya, sedangkan untuk kategori mudah dan sangat mudah yakni 20% (9 butir soal) dan 28,89% (13 butir soal) dan kebanyakan pada kategori ini adalah soal teori pada dasar materi sedangkan untuk butir soal analisis kasus etika profesi masih kategori sedang (Journal et al., 2024).

Tabel Indeks Kesukaran Hasil Pengujian Anates

No	Tingkat Kesukaran	Jumlah	Persentase	No Butir soal
1.	Sukar	5	11,11%	7, 13, 14, 16, 27
2.	Sedang	18	40%	3, 4, 10, 11, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 33, 34, 37, 38, 40, 42
3.	Mudah	9	20%	5, 6, 9, 25, 30, 35, 37, 44, 45
4.	Sangat Mudah	13	28,89%	1, 2, 8, 12, 17, 20, 22, 28, 29, 31, 32, 36, 41, 43

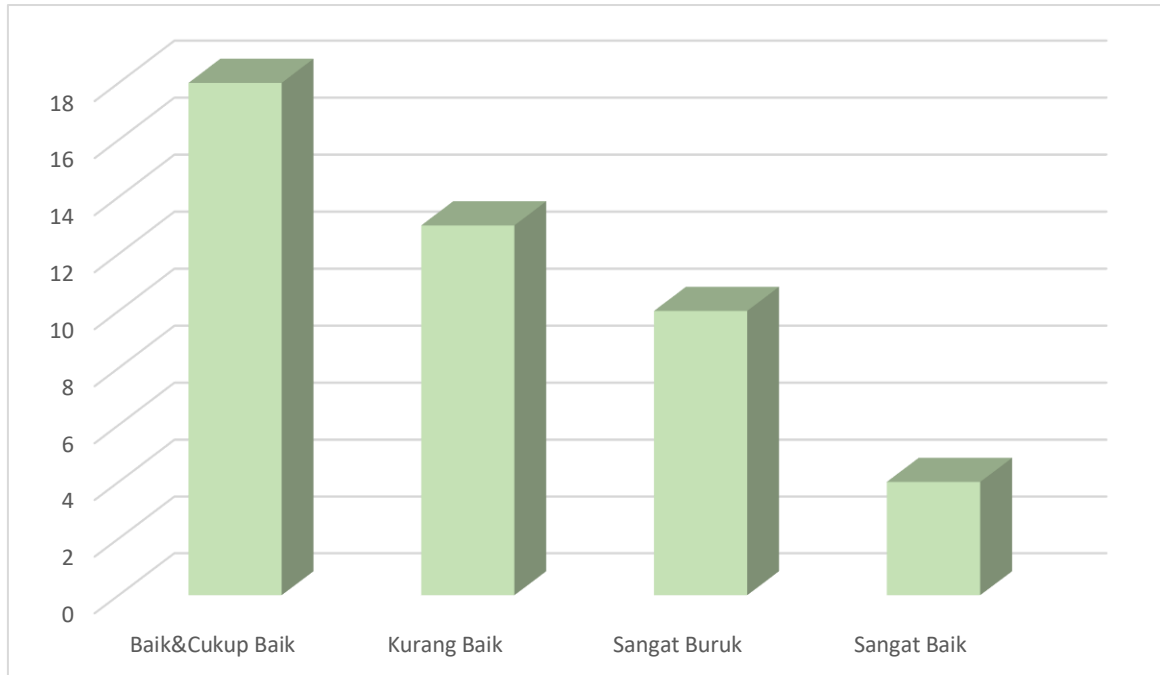
Efektivitas dan Kualitas pengecoh

Tabel 8. Hasil Mutu Pilihan Jawaban Pengecoh

No	Kategori	Jumlah	Persentase	No Butir Soal
1	Baik	11	24.44%	1, 5, 10, 11, 13, 15, 20, 23, 27, 33, 39
2	Kurang Baik	14	31,11%	2, 6, 8, 9, 12, 14, 17, 19, 21, 22, 28, 30, 40, 45
3	Sangat Baik	10	22,22%	3, 7, 18, 24, 25, 26, 31, 32, 34, 35
4	Cukup Baik	7	15,56%	4, 16, 29, 36, 37, 41, 44
5	Sangat Baik	3	6,67%	30, 38, 42

Berdasarkan analisis perjawaban dari siswa dan siswi tersebut terlihat bahwa kualitas daya pengecoh masih tergolong sedang yakni sebesar 18 sampel soal karena kategori daya pengecoh sangat baik tidak terlalu tinggi yakni hanya 4 sampel soal. Perlu adanya perbaikan cukup besar pada bagian kurang baik dan sangat buruk karena jumlah sampel yang tersebar dalam 5 pilihan jawaban pengecoh A,B,C,D,E selain kunci jawaban

masih dalam kategori tinggi yakni 13 sampel soal dan 10 sampel soal sehingga pilihan jebakan setiap 5 pilihan jebakan belum terlalu kuat terlihat juga pada gambar 2 (Mulyani et al., 2024).



Gambar Diagram Batang Kualitas Pengecoh rata-rata

Berlandaskan beberapa hasil yang didapat dari penggunaan software Anates dimulai dari hasil Reliabilitas, Validitas, Ketajaman Pembeda, Taraf Kesukaran, Efektivitas dan Kualitas Pengecoh/Distraksi, Daya Pembeda. Dari beberapa hasil tersebut dalam aspek pertama yakni cakupan Validitas dan Reliabilitas yang mencerminkan hasil bahwasannya korelasi yakni hubungan antara skor dari jawaban siswa dan siswi dengan kemampuan dalam memahami materi yang akan diujikan dengan tingkatan tersebut memberikan gambaran akan seberapa tinggi validasi dari soal Etika Profesi jasa keuangan sehingga total 64,44% hasil yang mencerminkan ada validasi yang tinggi sejalan dengan penelitian terdahulu Diana Putri (2024) yang menyertakan bahwa dominasi dari validasi kriteria dari soal dengan validasi tinggi menggambarkan bahwa soal tersebut mewakili soal yang akan disimpat pada bank soal dan mencantumkan rata-rata soal tersebut valid dalam mengukur kemampuan soal (Pendidikan et al., 2024). Sedangkan untuk reabilitas yang menggambarkan bahwasannya 0,92 hasil yang dimunculkan menggambarkan kondisi bahwasannya kriteria nya adalah sangat tinggi dimana setiap soal yang jika nanti akan diujikan pada subjek dan objek yang berbeda soal tersebut memiliki kekuatan yang reliabel dan konsisten menguji yang baik (Putri et al., 2023).

Hasil yang mengindikasikan bahwa adanya lapisan pembeda mengenai siswa dan siswi yang kurang memahami materi dengan siswa dan siswi yang menguasai materi yakni adalah pada bagian Daya Pembeda yang akan menghasilkan siswa dan siswi golongan Asor dan Unggul perhitungan ini akan dibagi secara merata jika ada 25 maka akan ada 7 kelompok Asor dan 7 kelompok Unggul berdasarkan dari performa mereka dalam menjawab soal dengan kondisi dan pengujian soal yang bagus maka akan dapat menjadi pemisah yang berguna bukan untuk membedakan tetapi untuk evaluasi bagi siswa yang belum paham akan materi. Pada soal sejumlah 44,44% (20 soal) yang

termasuk baik dalam membedakan kemampuan akan pengetahuan siswa dan siswi hal ini Karindi (2024) dimana tingkatan baik adalah adanya kemampuan standar suatu soal dalam menciptakan pembeda lapisan akan keahlian siswa dan siswi (Karindi et al., 2025).

Tingkat kesukaran suatu soal membutuhkan tingkatan kriteria agar terarah capaian pembelajaran yang harus mencapai setiap indikator jadi setiap tingkatan indikator harus dibedakan level kesulitan agar soal dapat mengindikasikan seberapa jauh taraf pemahaman jika dalam satu kelompok soal tersebut dapat mencakup berbagai variasi pola kesulitan maka tergolong bagus karena indikator berbeda setiap evaluasinya yakni golongan mudah 13 soal terdiri dari struktur teori atau pemahaman awal sedangkan untuk kategori sukar sebanyak 5 soal tergolong pada soal pemahaman lanjutan yakni analisis studi kasus tingkat kesukaran dan pada soal Etika Profesi yang menunjukkan angka paling dominan yakni sedang berada di antara soal mudah atau teori namun menjebak (Santika, 2025).

Tidak hanya soal yang dilakukan uji analisis mendalam mengenai kualitasnya namun juga pilihan jawaban. Kualitas yang diujikan pada pilihan jawaban ada pada kemampuan jawaban tersebut dalam mengecoh kunci jawaban sehingga dapat menjebak siswa serta siswi hal ini berguna agar siswa serta siswi dapat merealisasikan kepehaman mereka sehingga bukan hanya hafalan yang terkadang terjebak jika tidak benar-benar paham akan isi inti. Pada kualitas yang keluar dari hasil uji Anates menjelaskan bahwasannya tingkatan kualitas pengecoh masih rata-rata atau baik dan cukup baik sebanyak 18 soal dalam sebaran kualitas pengecoh jawaban A, B, C, dan D tidak sedikit juga soal kurang baik yakni 13 soal yang pengecoh A, B, C, dan E nya hanya terdapat satu soal dengan probabilitas pengecoh (Adimas et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, bisa dibuat kesimpulan bahwa kelayakan 45 butir soal pilihan ganda pada materi Etika Profesi di Bidang Keuangan dan Akuntansi yang dianalisis menggunakan software Anates secara umum sudah cukup baik dalam aspek validitas dan reliabilitas, namun masih perlu diperbaiki di beberapa aspek seperti daya pembeda, tingkat kesukaran, dan kualitas pengecoh agar kualitas soal lebih baik. Hasil analisis pada validitas menunjukkan bahwa 64,44% butir soal berada pada kategori sangat tinggi, 2,22% termasuk tinggi, 6,67% rendah, dan 26,67% tergolong sangat rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sejumlah soal yang membutuhkan revisi.

Pada aspek reliabilitas, diperoleh nilai 0,92 yang termasuk kategori sangat tinggi, sehingga menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik. Dari sisi daya pembeda, sebanyak 44,44% soal masuk kategori baik, 8,89% sangat baik, 24,44% cukup, dan 20% kurang baik. Selain itu, terdapat 2,22% soal yang perlu dihapus karena memiliki daya pembeda negatif. Pada aspek tingkat kesukaran, 40% soal berada pada kategori sedang, 20% mudah, 28,89% sangat mudah, dan 11,11% sukar. Secara keseluruhan, meskipun instrumen telah memenuhi kelayakan dari aspek validitas dan reliabilitas, masih diperlukan penyempurnaan pada soal-soal dengan daya pembeda rendah, tingkat kesukaran yang belum seimbang, serta pengecoh yang kurang berfungsi. Perbaikan ini penting dilakukan untuk memastikan kualitas butir soal benar-benar mampu mengevaluasi kemampuan siswa secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., Fitria, S., Sari, C. A., Pratiwi, V., Hakim, L., Studi, P., Akuntansi, P., & Surabaya, U. N. (2024). *Analisi Butir Soal Pilihan Ganda Elemen Profil Pekerjaan / Profesi dan Peluang Usaha di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga Menggunakan Aplikasi Anates*. 8, 50966–50973.
- Abidin, F. Z., & Qomari, N. (2025). *Item Analysis of the Final Semester Evaluation in Madrasah Ibtidaiyah Thotiqul Huda Malang*. 11, 100–113.
- Adimas, I., Saputra, G., Hakim, L., Pratiwi, V., Rohayati, S., Wahjudi, E., & Farid, M. M. (2025). *Pelatihan Analisis Butir Soal Berbasis ANATES untuk Meningkatkan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Guru MGMP Akuntansi*. 6(3), 1288–1297.
- Alista, Y. F., Syahzanani, R. A., Alista, Y. F., Syahzanani, R. A., Maret, U. S., & Maret, U. S. (2023). *ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN HARIAN FISIKA*. 1–11.
- Billa, E., Agnola, Y., Aurelia, T. R., Hakim, L., & Pratiwi, V. (2025). *Analisis Evaluasi Soal Komputer Akuntansi Menggunakan Software Anates oleh Siswa SMK Ketintang*. 9, 2262–2270.
- Biologi, P., & Tanjungpura, U. (2024). *Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan*. 8(20), 162–171. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v8i2.78282>
- Butir, A., Pilihan, S., Pada, G., Job, E., Dan, P., & Usaha, P. (2024). *Journal of Learning and Teaching*. 01(2014), 66–74.
- Febriant, S., Khoerunnisa, Z., Chotimah, K. A., Dewi, L. P., Aliandra, A. L., Putri, H. E., Purwakarta, U. P. I. K., Purwakarta, U. P. I. K., & Kunci, K. (2025). *Pemanfaatan ANATES untuk Menganalisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Uraian IPAS Materi Perkembangbiakan Tumbuhan*. Publisher : Universitas Muhammadiyah Palu. 8(1), 232–242. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6688>
- Firandhika, A., Apriliyanti, K. D., Kasih, A., & Saputri, A. (2024). *Analisis Butir Soal HOTS Pilihan Ganda Pada Elemen Komputer Akuntansi Di SMKN 10 Surabaya Menggunakan Aplikasi Anates*. 4(1), 727–738.
- Husna, N. E., & Pratiwi, V. (2025). *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Kognitif Menggunakan iSpring Suite pada Mata Pelajaran Etika Profesi Kelas X Akuntansi SMKN 1 Kemlagi*. 8(2), 1177–1187.
- Ikawati, D. S., Agustin, E. W., Hakim, L., Pratiwi, V., & Surabaya, U. N. (2024). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Butir Soal Pilihan Ganda pada Siswa SMK Menggunakan Anates*. 6(6), 6773–6781.
- Ikhsaniyah, S. N., Kurnia, A. D., Zuroida, M., Pratiwi, V., & Hakim, L. (2024). *maharani*. 23089. 12(2).
- Jatmoko, D., Pambudi, A., Setiyono, K. A., Nugroho, B., Jl, A., & Dahlan, K. H. A. (2025). *Analisis Butir Soal Teknik Dasar Otomotif Berbasis Diagnostik Kognitif Universitas Muhammadiyah Purworejo , Indonesia*. 4(April).
- Journal, C. D., Adawiah, R., Winarso, H. P., Ruchliyadi, D. A., Halidi, W., & Soal, B. (2024). *PEMBELAJARANnBERBASIS APLIKASI PADA MGMP PENDIDIKAN*.

5(5), 8508–8513.

- Karindi, D. R., Pascasarjana, S., Soal, B., & Soal, K. (2025). *ganda sumatif matematika Use of ANATES 4.0.9 in testing the feasibility of mathematics summative multiple choice questions*. 5(2).
- Manajemen, J., & Akuntansi, D. (2025). *Analisis butir soal lingkup kerja pada bidang akuntansi dan keuangan lembaga dengan menggunakan aplikasi anates*. 2(2), 36–52.
- Mardiyah, H. (2024). *PENGUNAAN APLIKASI ANATES PADA ANALISIS*. 11(2).
- Masruri, F. B., Farila, F. N., Putri, M. A., & Pratiwi, V. (2024). *Artikel Optimasi Evaluasi Pembelajaran : Analisis Butir Soal Pilihan Ganda dengan Aplikasi Anates*. 8, 49618–49628.
- Mulyani, A. P., Septyanti, E., Mustika, T. P., Riau, U., Pekanbaru, K., Riau, P., Tinggi, P., & Mulyani, A. P. (2024). *Analisis Butir Tes Pilihan Ganda Berbantuan Software Anates Mata Kuliah Menyimak Mahasiswa PBSI Universitas Riau*. 2(2), 694–704.
- Pelajaran, M., Di, I. P. A., & Lodankulon, S. D. N. (2023). *ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN SEKOLAH*. 3, 127–140.
- Pendidikan, P., Informatika, T., Teknik, F., & Yogyakarta, U. N. (2024). *No Title*. 2(1), 41–51.
- Penelitian, J., & Indonesia, P. (2025). *Analisis uji coba butir soal hots etika profesi akuntansi menggunakan aplikasi anates*. 2(2), 425–433.
- Putri, D., & Retnosari, D. S. (2024). *Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya*. 7(April), 8–17.
- Rahmadhani, A. D., Hakim, L., & Pratiwi, V. (2024). *Penerapan Aplikasi Anates Dalam Menganalisis Kelayakan Butir Soal Pilihan Ganda Pada Elemen Etika Profesi Akuntansi*. 4(1).
- Sabela, O. R., Krisdayanty, D., Taqqiyah, A. Z., Hakim, L., Pratiwi, V., & Surabaya, U. N. (2025). *Education Achievement: Journal of Science and Research*. 6(1), 251–262.
- Syafiriya, D. M., & Hakim, L. (2024). *Analisis Butir Soal HOTS untuk Menguji Pemahaman Siswa SMK Jurusan Akuntansi Menggunakan Software Anates*. 4(1).